

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan olahraga softball di Bandung kurang cukup populer dibandingkan dengan sepak bola dan badminton yang sudah menjadi primadona dan masyarakat. Karena mungkin banyak yang beranggapan bahwa olahraga ini diperuntukkan hanya untuk kalangan menengah ke atas, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya sosialisasi mengenai cabang olahraga ini. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan olahraga softball di kota Bandung sekarang. Di kota Bandung sendiri hanya terdapat kurang lebih hanya 10 klub yang ada. tetapi hal itu bukanlah salah satu penyebab utama, asalkan ada asa, kesungguhan, dan kecintaan tentunya hal tersebut bukan suatu halangan untuk berprestasi, bahkan hal tersebut dapat dijadikan suatu tantangan tersendiri.

Softball adalah suatu cabang olahraga yang memiliki makna dan filosofi hidup. Didalamnya terdapat unsur kerja sama, kerja keras, tekad, Kepercayaan tim satu sama lain, dan keberanian. Hal ini bisa dilihat dari permainan dimainkan oleh 9 orang yang membutuhkan kerja sama dan kepercayaan satu sama lain dan terlihat juga dari cara latihannya yang melahirkan tekad kerja keras dan keberanian.

Olahraga softball terdiri dari 7 inning atau babak dan dimainkan oleh satu regunya 9 orang, setiap inning atau babaknya satu regu mendapatkan kesempatan untuk menyerang dan bertahan. Hal inilah yang menuntut seorang pemain harus memiliki kemampuan fisik dan teknik yang menunjang dalam permainan. Olahraga softball memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai seperti yang dijelaskan oleh Parno (1992:16-73) seperti:

1. *Pitching*.
2. *Throwing* (melempar).
3. *Catching* (menangkap).
4. *Batting* (memukul).

5. *Sliding* (meluncur).

6. *Base running* (lari antar base)

Dari beberapa teknik dasar di atas kemampuan teknik menangkap merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dalam permainan, karena kemampuan tersebut hal yang sangat berpengaruh dalam permainan softball. Seperti yang di jelaskan oleh (dalam Soeprapto, 1979, hlm.72-74) Beberapa macam teknik menangkap bola dibagi menjadi tiga macam yaitu: Teknik menangkap bola guling tanah (ground ball), Teknik menangkap bola melambung (Fly ball), dan Teknik menangkap bola lurus (straight ball).

Kemampuan menangkap bola lambung merupakan hal yang sangat penting Pada saat regu mendapat giliran bertahan karena hal ini dapat menjadi faktor penentu pertandingan, Dalam hal ini tentunya kemampuan teknik tersebut harus sering dilatih supaya dapat menjadi suatu otomatisasi gerak dan mencegah terjadinya kesalahan error saat pertandingan, hal ini mengacu pada penjelasan yang dikemukakan oleh (Suharno HP, 1986:62) yaitu adapun tujuan melatih teknik adalah untuk mengotomatisasi gerakan sesuai dengan teknik gerakan yang dikehendaki dan benar otomatisasinya.

Dan berkesinambungan dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Luxbacher (dalam Iman Imanudin 2014. hlm, 64) yaitu teknik dasar ialah semua gerakan yang mendasari permainan, dan dengan modal tersebut seseorang dapat bermain dengan atau berlatih secara terarah. Selain kemampuan teknik dasar menangkap bola lambung tentunya harus disertai dengan kemampuan Koordinasi mata-tangan yang bagus. Koordinasi mata tangan memiliki andil yang cukup besar terhadap penguasaan keterampilan bermain softball khususnya pada keterampilan menangkap bola lambung. Hal ini mengacu pada penjelasan yang dikemukakan oleh (Bompa 2004:44) yaitu Semakin tinggi tingkat koordinasi seseorang semakin mudah untuk mempelajari teknik dan taktik yang baru maupun yang rumit.

Koordinasi mata tangan merupakan bagian dari kemampuan biomotor yang dimiliki setiap pemain. Dalam hal ini peran seorang pelatih sangat penting untuk menerapkan dalam program latihannya karena olahraga softball ini. Dimana Pelatih

diharapkan mampu merencanakan program latihan yang disesuaikan dengan kondisi pemain, tempat, maupun kondisi lain yang dapat mempengaruhi latihan.

Diharapkan pada saat dilapangan seharusnya pemain dapat menangkap bola lambung dengan baik, tepat dan cepat sehingga dapat membuat mati pemain lawan tetapi bahkan atlet sekelas dunia pun gagal dan tidak tertangkap. Ini menjadi suatu hal yang kontradiktif seharusnya fungsi pelatih sebagai perancang dan pembuat program diharapkan lebih kreatif dan dinamis, misalnya, dalam melatih biasanya mereka tidak mempertimbangkan koordinasi mata tangan yang dimiliki oleh pemain, sehingga perlakuan biasanya disamakan antara yang memiliki kemampuan koordinasi mata tangan tinggi dan kemampuan koordinasi mata tangan rendah. (Sri Santoso Sabarini, 2008, Hlm.22).

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin tertarik untuk meneliti **"Hubungan Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Hasil Tangkapan Bola Lambung Infield Outfield Pada Cabang Olahraga Softball"**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan Hubungan Koordinasi mata dan tangan dengan hasil tangkapan bola lambung posisi infield pada permainan softball?
- b. Apakah terdapat hubungan Hubungan Koordinasi mata dan tangan terhadap hasil tangkapan bola lambung posisi outfield pada permainan softball?
- c. Apakah terdapat hubungan mata tangan hasil tangkapan bola lambung infield, outfield secara bersamaan pada permainan softball?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian tersebut di atas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian ini yaitu:

Luby Tsani Ahwadi, 2016

HUBUNGAN KOORDINASI MATA DAN TANGAN DENGAN HASIL TANGKAPAN BOLA LAMBUNG INFIELD, OUTFIELD PADA CABANG OLAHRAGA SOFTBALL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui adanya hubungan Hubungan Koordinasi mata dan tangandengan hasil tangkapan bola lambung infield pada permainan softball.
2. Mengetahui bagaimana Hubungan Koordinasi mata dan tangandenganhasil tangkapan bola lambung outfield pada permainan softball.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikansi antara Koordinasi mata tangan dengan hasil tangkapan bola lambung infield,outfield secara bersamaan pada permainan softball.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memberikan efek atau manfaat lebih sehingga dapat berkontribusi bagi dunia olahraga, untuk menjadi suatu acuan atau pedoman bahwa koordinasi mata dan tangan *infield,outfield* secara bersamaan dengan hasil tangkapan bola lambung diperhatikan dalam diri atlet cabang olahraga *softball* sebagai penunjang peningkatan prestasi.

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri, hal ini menjadi nilai tambah dan mendapatkan pengetahuan lebih tentang hubungan koordinasi mata dan tangan dengan hasil tangkapan bola lambung infield, outfield pada cabang olahraga softball.

2. Manfaat bagi insan olahraga

- a. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya koordinasi mata dan tangan pada cabang olahraga softball.
- b. Memberikan pengetahuan pada pelatih, sehingga pelatih dapat memperhatikan dan memberi pelatihan khusus untuk koordinasi mata dan tangan kepada atletnya.
- c. Membantu penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mendalami penelitian tentang koordinasi mata dan tangan yang berkorelasi pada cabang olahraga softball.

3. Manfaat bagi dunia olahraga

Memberikan stimulus atau evaluasi bagi peneliti lain supaya dapat menjadi pertimbangan khusus dalam meneliti koordinasi mata dan tangan yang di miliki oleh seorang atlet. Serta meneliti seberapa besar pengaruh dan kontribusinya bagi peningkatan prestasi dalam olahraga softball, karena kurang sekali penelitian yang dilakukan. Sehingga hal ini menjadi pemicu untuk lebih banyak lagi, karya-karya penelitan tentang olahraga softball.

E. Stuktur Organisasi Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan kerangka berpikir dan landasan penelitian secara garis besar, pada bab ini juga menjelaskan permasalahan yang terjadi, adapun sub bab:

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini menjelaskan landasan-landasan teori yang mendukung dalam penelitian seperti; menurut ahli, *journal*, ataupun sumber buku yang mendukung dalam penelitian ini. adapun sub bab:

- A. Deskripsi Teori
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis

3. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah atau cara penelitian yang dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian bisa kuantitatif ataupun kualitatif, serta pada bab ini juga menjelaskan desain penelitian yang dilakukan.

- A. Metode Penelitian
- B. Langkah-langkah Penelitian
- C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Desain Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Prosedur Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan dan pembahasan menjelaskan hasil dari proses pengolahan data yang telah dilakukan, sehingga mendapatkan sebuah temuan atau hasil yang menjadi pembahasan.

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Temuan Penelitian

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Simpulan, implikasi dan rekomendasi merupakan penjelasan yang bersifat menyeluruh ataupun penjelasan hasil dari proses pembahasan bab dan pengolahan data yang telah dilakukan, sehingga menghasilkan sebuah implikasi dan saran.

- A. Simpulan
- B. Implikasi dan Rekomendasi